

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan dari hasil penelitian terhadap analisis Soal Penilaian Akhir Semester (PAS) kelas V mata pelajaran Matematika di SDN 1 Cipadangmanah Kecamatan Padalarang berdasarkan kemampuan berpikir kritis, berikut ini adalah simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Kisi-kisi soal penilaian akhir semester (PAS) kelas V mata pelajaran matematika sudah sesuai dengan ketentuan penyusunan kisi-kisi. Komponen kisi-kisi sudah lengkap, kesesuaian KD dan soal pada kisi-kisi sudah sesuai, soal yang tertera pada kisi-kisi disusun dengan memperhatikan KD dan indikator. Setiap KD terdapat tiga sampai enam indikator, hal ini membuat kisi-kisi tersebut memiliki kualitas yang baik. Kisi-kisi dengan kualitas yang baik akan berdampak pada penyusunan soal yang baik dan berkualitas juga. Karena pembuatan atau penyusunan soal diawali dengan membuat kisi-kisi terlebih dahulu agar tim penyusun soal tes memiliki panduan dalam membuat soal tes. Sehingga soal yang diujikan kepada siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
2. Soal penilaian akhir semester (PAS) matematika kelas V SD secara kualitatif, apabila ditinjau dari aspek kemampuan berpikir kritis, bahwa soal penilaian akhir semester (PAS) memiliki soal – soal yang memiliki indikator berpikir kritis berjumlah 7 butir soal dari total keseluruhan soal (PAS) 25 soal, soal tersebut tersebar dalam soal pilihan ganda, dan uraian, soal tersebut yaitu soal nomor 4, 6, 8, 11, 15, 19 dan 23. Jumlah butir soal tersebut berada pada angka 28 %. Berdasarkan pada jumlah soal yang memiliki indikator kemampuan berpikir kritis masih sedikit yang termasuk pada indikator kemampuan berpikir kritis, sedangkan pada soal penilaian akhir semester (PAS) masih banyak soal yang bukan termasuk pada indikator soal yang memiliki kemampuan berpikir kritis. Sehingga soal penilaian akhir semester

(PAS) kelas V pada mata pelajaran matematika di SDN 1 Cipadangmanah Kecamatan Padalarang belum mencapai ke dalam kategori soal HOTS atau kemampuan berpikir kritis. Dikarenakan hanya mengandung 28% soal berpikir kritis di dalamnya, yang seharusnya pada naskah soal penilaian akhir semester (PAS) sebanyak 40 % soal yang termasuk pada kategori soal kemampuan berpikir kritis.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil analisis terhadap kisi – kisi soal PAS matematika kelas V SD, kisi – kisi tersebut sudah sesuai dengan ketentuan pembuatan kisi – kisi sehingga guru dapat menggunakan kisi – kisi tersebut sebagai pedoman guru dalam menyusun naskah soal PAS.
- b. Dalam pengkategorian pembuatan soal penilaian akhir semester (PAS) lebih diperhatikan kembali, agar tidak terlalu banyak soal yang berada pada level rendah. serta soal dengan level tinggi disesuaikan dengan ketentuan jumlahnya.
- c. Soal PAS yang termasuk kedalam kategori yang memiliki indikator kemampuan berpikir kritis dapat membantu siswa untuk melatih ketrampilan berpikir tingkat tinggi. Karena soal yang termasuk pada kategori soal yang memiliki kemampuan berpikir kritis tidak hanya mengukur kemampuan hafalan siswa, akan tetapi soal yang termasuk pada kategori soal yang memiliki indikator kemampuan berpikir kritis melatih kemampuan analisi, evaluasi dan keterampilan mencipta siswa.
- d. Peneliti dapat mengetahui jenis soal yang termasuk soal yang memiliki indikator kemampuan berpikir kritis, sehingga peneliti dapat membuat soal yang bermuatan berpikir kritis yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan pemberian soal nonrutin kepada siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan terdapat beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut:

a. Guru

Dalam menyusun penilaian pembelajaran sebaiknya guru ikut terlibat dan mempersiapkan komponen-komponen penilaian, seperti memperispkan kisi-kisi, silabus maupun tujuan-tujuan pembelajaran yang hendak diukur dalam penilaian, dan perhatikan pula bagaimana kualitas soal tes yang akan diberikan kepada siswa. Guru lebih baik melakukan analisis manual untuk melihat kekurangan atau kesalahan yang ada didalam soal-soal tes. Kualitas soal yang baik adalah soal tes yang memenuhi kriteria penyusunan yang baik serta soal yang memiliki kualitas kemampuan berpikir kritis. Karena soal dengan kemampuan berpikir kritis dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikirnya, dan soal dengan kemampuan berpikir kritis menjadi salah satu saran dari pemerintah dalam melaksanakan penilaian pembelajaran. Dengan guru ikut terlibat dalam penyusunan penilaian pembelajaran dan melakukan analisis manual, akan membantu guru dalam memberikan penilaian yang berkualitas kepada siswa.

b. Peneliti

Peneliti dapat mengembangkan kembali analisis butir soal ini untuk meningkatkan kualitas penyusunan dan pembuatan soal-soal penilaian sesuai kaidah penyusunan dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan saat ini